

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	SUARA KARYA	12	05-07-2002

Turunkan Harga Gas Untuk Pupuk

Penggunaan gas bumi untuk industri pupuk sekarang ini mencapai sekitar 220 BSCF atau 7,64% penggunaan nasional. Khusus untuk pupuk urea bagi kebutuhan dalam negeri, penggunaan gas hanya 5%.

Kontribusi gas bumi untuk industri pupuk urea adalah sebagai bahan baku utama dan tidak bisa disubsitisi, kendati bisa dengan batubara dan nafta tapi biayanya jauh lebih mahal. Sedangkan, kontribusi bahan baku gas ini dalam biaya produksi pupuk urea mencapai 50% - 60%.

Sementara itu, harga gas bumi sesuai kontrak dengan Pertamina adalah US \$ 1,0 - 1,85 per MMBTU dinilai terlalu mahal, sehingga perlu segera diturunkan menjadi US \$ 1,0/MMBTU.

Alasan utamanya karena bisnis pupuk memiliki margin yang rendah, dan margin memadai hanya dari ekspor. Penurunan harga gas itu sejalan pula dengan kebijakan penjualan pupuk kepada petani dengan harga murah.

Penurunan harga gas itu, juga dimaksudkan agar pupuk kita bisa bersaing di luar negeri terutama ASEAN. Karena, pupuk buatan luar negeri sudah sangat kompetitif di pasar internasional. Hal ini diukung harga gas untuk industri pupuk mereka jauh lebih murah dari di Indonesia.

Direktur Utama PT Pusri Holding itu memberikan contoh, harga gas dewasa ini di Meksiko hanya US \$ 0,50/MMBTU, Timur tengah (0,60), Venezuela (0,60), Rusia (0,80), Malay-

sia (0,85) dan Kanada (1,20).

Mutu Dan Volume

Selain itu, menurut Zaenal yang juga Ketua Umum IAI ini, pihaknya masih mengeluhkan mutu dan volume gas, sebab tidak sesuai kontrak yang ditetapkan dengan Pertamina.

Mutu gas dikeluhkan, akibat kandungan CO2 di Lhokseumawe mencapai 22% padahal dalam kontrak jauh di bawahnya, "kalau tidak keliru hanya 7%," kata Zaenal. Masalah ini sudah berkali-kali dirundingkan tapi belum ada penyelesaian. Guna mengatasinya, maka pabrik terpaksa memasang peralatan CO2 Remova seharga US \$ 3,4 juta hanya untuk membuang CO2 tersebut.

Hal lain yang sangat mengganggu

produksi pupuk kita, adalah pasokan gas tidak sesuai jumlah yang disepakati dalam perjanjian.

Zaenal mengungkapkan contoh, PT Asean Aceh-Fertilizer (AAF dan PIM) di Aceh sekarang ini hanya bekerja 90% karena pasokan gas kurang. Bahkan untuk tahun 2004 dan 2006, PIM dan AAF dikhawatirkan juga akan beroperasi selama 6 bulan saja, karena pasokan gas akan berkurang masing-masing 50%. Jumlah pasokan gas yang kurang juga dialami PT Petrokimia Gresik, ujarnya.

Satu benang merah yang dapat ditarik dari kasus gas ini, adalah perlunya masalah gas ini segera diatasi, karena pupuk sangat strategis bagi mendukung ketahanan pangan nasional. ***

Harga Gas Dan Harga Jual Urea di Beberapa Negara

Negara	Harga Gas Bumi US \$ / MMBTU	Harga Jual US \$ / Ton FOB
Meksiko	0.50	104.00
Timur Tengah	0.60	110.00
Venezuela	0.60	104.00
Rusia	0.80	97.00
Malaysia	0.85	-
Kanada	1.20	-
Indonesia	1.00-1.85	72.00 (DN) 110.00 (Ekspor)

Sumber : Fertecan Out Look (Desember 2001)